

**HUBUNGAN ANTARA PERAN AYAH DENGAN
SELF-CONTROL SISWA SMPN 2 SEWON BANTUL**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
NIP. 19900327 201903 2 016

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-723/Un.02/DD/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PERAN AYAH DENGAN SELF-CONTROL SISWA SMPN 2 SEWON BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHOIRUNNissa WIDI SAPUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020005
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 684f86e67fb27



Pengaji I
Slamet, S.Ag, M.Si
SIGNED
Valid ID: 684bc5a4c5d08

Pengaji II
Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED
Valid ID: 684b995019887

Yogyakarta, 21 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED
Valid ID: 684f9880258ff

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi
Saudari:

Nama : Choirunnissa Widi Saputri
NIM : 21102020005
Judul Skripsi : Hubungan Antara Peran Ayah dengan *Self-control* Siswa di SMPN 2
Sewon Bantul.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan.
Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Pembimbing,

Nur Fitriyani Hardi, M. Psi.
NIP 19900327 201903 2 016

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Zaen Musirifin, M. Pd. I.
NIP 19900428 202321 1 029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Choirunnissa Widi Saputri
NIM	:	21102020005
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Hubungan Antara Peran Ayah dengan Self-control Siswa di SMPN 2 Sewon Bantul*" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Yang menyatakan,



Choirunnissa Widi Saputri

NIM 21102020005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohin, segala puji bagi Allah Tuhan, semesta alam
Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya ini peneliti persembahkan
sebagai bukti rasa sayang dan pertanggung jawaban untuk kedua orangtua,
Bapak Tri Sarwo Widodo dan Ibu Sartini yang telah melahirkan, mendidik,
membimbing, merawat. Serta memberikan dukungan, pengorbanan, doa dan
memberikan semangat dengan sepenuh hati.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Baskara Putra : Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu jadi lebih baik dibanding diriku dan tertawalah saat ini selepas-lepasnya karena kelak kau kan tersakiti”
(Nina-Feast)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Nina. Feast. Diakses pada 10 Mei 2025 pada laman <https://genius.com/Feast-nina-lyrics>

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial, dengan judul “Hubungan antara Peran Ayah dengan *Self-Control* Siswa SMPN 2 Sewon Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Berkennaan dengan hal tersebut. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag.,M.A, M.Phil., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan arahan, dukungan, motivasi, tenaga, pikiran dan doa kepada peneliti selama masa studi hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan motivasi serta pengalaman kepada peneliti selama proses perkuliahan.

6. Ibu Purwanti dan Ibu Ela guru BK yang sudah membantu dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Sewon.
7. Kakak peneliti Azyan K.C dan Nurul Imtichanah yang memberikan sponsor dan waktu healing dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan saya Milati Himayatuna, Nanda Rusdiyatul, Natasya Kr, Marisa Ayu, Nur Alfiyah Bintang, Imanul Haq, Salsabila Qotrunnada, Ibnu Maula yang menjadi pendukung, penghibur dalam susah dan senang bersamaan saat mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN Cremo yang slalu menemani, mendukung, dan memotivasi selama proses pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman SMA peneliti Alda Nadila, Dwi dan Anisa yang menjadi motivator bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi peneliti .

Dengan demikian atas doa, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak semoga menjadi amalan yang bermanfaat dan memperoleh balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Yogyakarta 10, Maret 2025
Peneliti

Choirunnissa Widi Saputri
NIM. 21102020005

ABSTRAK

CHOIRUNNissa WIDI SAPUTRI (21102020005), HUBUNGAN ANTARA PERAN AYAH DENGAN SELF-CONTROL SISWA DI SMPN 2 SEWON, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025

Remaja merupakan masa di mana seseorang sering mengalami kesulitan untuk mengelola emosi dan mengendalikan perilakunya, yang berdampak pada munculnya permasalahan dalam pergaulan maupun prestasi akademik. Hal ini dapat terjadi karena rendahnya *self-control* pada remaja yang dapat dipengaruhi karena kurangnya peran dan keterlibatan orangtua, khususnya ayah dalam kehidupan sehari-hari. Ayah memainkan peran penting dalam memberikan dukungan emosional, bimbingan dan keterlibatan dalam kehidupan remaja, yang menjadi faktor penting dalam pengembangan *self-control* remaja untuk menghadapi berbagai tantangan sosial dan akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis serta mendeskripsikan hubungan antara peran ayah dengan *self-control* siswa di SMPN 2 Sewon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala peran ayah yang terdiri dari 42 aitem sedangkan *skala self-control* yang terdiri dari 37 aitem. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 88 siswa kelas VII di SMPN 2 Sewon. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson dengan program IMB SPSS Statistic 25, menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara peran ayah dengan *self-control* siswa di SMPN 2 Sewon dengan nilai sig. 0,000 ($p < 0,05$), dengan nilai interval korelasi sebesar 0,557.

Kata kunci : Peran Ayah, *Self-Control*, Siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

CHOIRUNNissa WIDI SAPUTRI (21102020005), THE RELATIONSHIP BETWEEN FATHER'S ROLE AND STUDENT'S SELF-CONTROL AT SMPN 2 SEWON, Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

Adolescence is a time when someone often has difficulty managing emotions and controlling their behaviour, which has an impact on the emergence of problems in relationships and academic achievement. This can occur due to low self-control in adolescents, which can be influenced by the lack of role and involvement of parents, especially fathers in every life. Fathers play an important role in providing emotional support, guidance, and involvement in adolescents' lives, which are important factors in the development of adolescent self-control to face various social and academic challenges. The purpose of this study was to determine, analyze, and describe the relationship between the role of the father and self-control of students at SMPN 2 Sewon. This research employed a quantitative correlation approach. The measuring instruments used in this study was the father's role scale consisting of 42 items, while the self-control scale consisting of 37 items. The number of research samples was 88 grade VII students at SMPN 2 Sewon. The result of data analysis using the Pearson correlation test with IBM SPSS Statistics 25 program, showed that there was a significant relationship between the role of fathers and self-control of students at SMPN2 Sewon with a sig. value 0.000($p < 0.05$), with a correlation interval value of 0.557.

Keyword: Father's Role, Self-Control, Student

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	17
A. Tinjauan Tentang <i>Self-Control</i>	17
1. Pengertian <i>Self-Control</i>	17
2. Jenis-Jenis <i>Self Control</i>	18
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self-Control</i>	19
4. Aspek-Aspek <i>Self-Control</i>	21
5. <i>Self-Control</i> Menurut Perspektif Islam.....	23
B. Tinjauan Tentang Peran Ayah.....	26
1. Pengertian Peran Ayah.....	26
2. Faktor-Faktor Peran Ayah	27
3. Dampak Peran Ayah	28
4. Aspek-Aspek Peran Ayah	30
5. Peran Ayah Menurut Perspektif Islam.....	33
C. Dinamika Hubungan antara Peran Ayah dengan <i>Self-Control</i>	36
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Variabel Penelitian	42
C. Definisi Operasional Variabel	43
D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46

F. Validitas Dan Realibilitas Instrumen	50
G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum SMPN 2 Sewon.....	57
B. Persiapan Penelitian.....	58
C. Pelaksanaan Penelitian.....	59
D. Hasil Analisis Data	59
1. Analisis Deskriptif.....	59
2. Analisis Deskriptif Variabel Peran Ayah (X).....	60
3. Analisis Deskriptif Variabel <i>Self-Control</i> (Y).....	62
4. Hasil Uji Normalitas.....	64
5. Hasil Uji Linearitas	65
6. Hasil Uji Hipotesis	65
E. Pembahasan Penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Siswa SMPN 2 Sewon	44
Tabel 3. 2 Sampel Siswa SMPN 2 Sewon	45
Tabel 3. 3 Penilaian Skala.....	46
Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> Skala Peran Ayah	47
Tabel 3. 5 <i>Blue Print</i> Skala <i>Self-Control</i>	48
Tabel 3. 7 Skala Peran Ayah yang Gugur saat Uji Coba	51
Tabel 3. 8 Skala Peran Ayah setelah Uji Coba	51
Tabel 3. 9 Skala <i>Self-Control</i> Yang Gugur Saat Uji Coba.....	52
Tabel 3. 10 Skala <i>Self-Control</i> Setelah Uji Coba.....	53
Tabel 3. 11 Interpretasi Koefisien Reliabilitas	54
Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Peran Ayah dan <i>Self-Control</i>	54
Tabel 4. 1 Detail Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Peran Ayah	61
Tabel 4. 3 Rumus Perhitungan Jarak Interval	61
Tabel 4. 4 Distribusi Kategorisasi Peran Ayah	61
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan <i>Self-Control</i>	63
Tabel 4. 6 Rumus Perhitungan Jarak Interval	63
Tabel 4. 7 Distribusi Kategorisasi <i>Self-Control</i>	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas Peran Ayah dengan <i>Self-Control</i>	65
Tabel 4. 10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji Korelasi antara Peran Ayah dengan <i>Self-Control</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Gambar 4. 2 Distribusi Kategorisasi Peran Ayah	62
Gambar 4. 3 Distribusi Kategorisasi <i>Self-Control</i>	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Sebelum Uji Coba.....	84
<i>Lampiran 2. Profesional Judgment Skala.....</i>	89
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	96
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	98
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	100
Lampiran 6. Skala Setelah Uji Coba	101
Lampiran 7. Tabulasi Data Skala Peran Ayah	106
Lampiran 8. Tabulasi Data Skala <i>Self-Control</i>	106
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas	108
Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas.....	109
Lampiran 11. Hasil Uji Korelasi	110
Lampiran 12. Hasil Wawancara Guru BK	111
Lampiran 13 Surat Perizinan.....	113
Lampiran 14. Dokumentasi.....	114
Lampiran 15. Biodata Peneliti	115

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan periode di mana individu mengalami peralihan dari dunia anak-anak menuju dunia dewasa. Artinya, pada masa remaja seseorang dapat dikatakan menaiki level kehidupan, namun remaja tidak dapat dikatakan sebagai dewasa dan juga bukan anak-anak lagi.² Pada masa peralihan ini remaja mengalami perkembangan fisik dan mentalnya dengan cepat. Perkembangan yang cepat dapat menyebabkan remaja mengalami ketidakseimbangan emosional, sehingga remaja rentan terhadap masalah perilaku yang tidak sesuai.

Penelitian yang dilakukan oleh Hall, bahwa remaja sebagai sosok yang memberontak, penuh konflik, dan menyimpang.³ Hal ini dipicu oleh ketidakmampuan mereka dalam mengelola emosi, sehingga bertindak impulsif sebagai respons terhadap tekanan sosial dan stres. Tanpa adanya pendampingan yang baik, kondisi ini dapat memperburuk masalah psikologis maupun sosial yang dialami remaja.

² Izzani, T. A., Octaria, S., & Linda, L. Perkembangan Masa Remaja. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), hlm 261.2024

³ Hall, G. S. *Adolescence: Its psychology and its relations to physiology, anthropology, sociology, sex, crime, religion and education* (Vol. 2). D. Appleton. (1905)

Salah satu aspek penting yang dibutuhkan remaja dalam menghadapi tekanan sosial dan emosi adalah *self-control*. Goldfrien dan Merbaum mendefinisikan *self-control* sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyusun, mengatur, membimbing, serta mengarahkan sebuah bentuk perilaku yang dapat menjadikan individu berjalan kearah yang lebih positif.⁴ Chaplin juga menjelaskan bahwa *self-control* ini dapat digunakan untuk menekan atau menghalangi timbulnya tingkah laku impulsif secara tiba-tiba.⁵ *Self-control* menggambarkan keputusan yang diambil individu melalui pertimbangan kognitif untuk menentukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan seperti yang diinginkan.⁶ Namun, tidak semua remaja memiliki kemampuan untuk berfikir sebelum bertindak dengan baik terutama diusia awal remaja saat pengaruh dari luar sangat kuat.

Menurut Mappiare, masa remaja bagi perempuan berlangsung antara usia 12 tahun sampai dengan 21 tahun sedangkan untuk pria usia 13 tahun sampai 22 tahun.⁷ Pada usia ini, umumnya anak sedang berada di bangku sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Fase ini, remaja mulai bergeser dari keluarga ke lingkungan sosial, terutama teman sebaya. Penelitian oleh Suparman menunjukkan bahwa remaja awal cenderung lebih fokus pada hubungan pertemanan dan kelompok sebaya dibandingkan hubungan dengan

⁴ Goldfried, M. R., & Merbaum, M. (1973). *Behavior change through self-control*. Holt, Rinehart & Winston, hlm 28. (1973)

⁵ Chaplin, J. P. Kamus lengkap psikologi, hlm 18-19. (2011)

⁶ Malihah, Z., & Alfiasari, A. Perilaku cyberbullying pada remaja dan kaitannya dengan kontrol diri dan komunikasi orang tua. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(2), 145-156, 2018.

⁷ Mappiare, A. Psikologi remaja, hlm 25. (1982)

orangtua.⁸ Hal ini sejalan dengan temuan Susanto yang mengatakan bahwa pengaruh teman sebaya sangat kuat dalam membentuk perilaku dan sikap remaja awal.⁹

Pengaruh sosial dapat mengakibatkan remaja rentan terhadap tekanan lingkungan jika tidak diimbangi dengan baik. Oleh karena itu, remaja awal penting mendapatkan pengawasan dan bimbingan oleh orang terdekatnya terutama oleh orangtuanya sendiri. Kartika dalam penelitiannya menuliskan bahwa remaja muda yang memiliki status sebagai pelajar SMP harus mendapatkan bimbingan dan pengawasan dari orang dewasa, karena mereka masih merasa takut bertanggung jawab dan bersifat tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.¹⁰ Adanya peran aktif orangtua ini akan mempermudah remaja untuk diarahkan pada perilaku yang positif dan terhindar dari pengaruh negatif lingkungan sekitarnya.

Namun, jika peran orangtua tidak optimal remaja akan lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan negatif. Permasalahan pada masa remaja sering kali terjadi karena rendahnya *self-control* pada remaja.¹¹ Ramadona dan Mamat menemukan bahwa tindakan kriminalitas dipengaruhi oleh rendahnya *self-control* pada remaja yang mana hal tersebut akan menimbulkan berbagai permasalahan yang sering muncul diakibatkan oleh ketidakmampuan individu

⁸Suparman, A. *Pengaruh hubungan keluarga terhadap perilaku remaja*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.(2015)

⁹ Susanto, B. *Pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa SMP*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 3(1), 1-10.(2018)

¹⁰ Kartika, N. I. M. *Keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa smp x ditinjau dari big five personality* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).2024

¹¹ Sulistyo, E. P. Hubungan Antara Kepribadian Neuroticism dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Impulsive Buying Produk Fashion Pakaian Pada Remaja SMA Muhammadiyah 2 Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).(2019)

dalam mengendalikan diri. Misalnya tawuran antar pelajar, mengambil hak milik orang lain, *vandalism*, penyalah gunaan obat terlarang, membolos sekolah dan perilaku negatif lainnya.¹² Selain itu, dampak dari kurangnya *self-control* ini yaitu perilaku menyimpang yang dilakukan remaja.

Stefani Yulindriani menjelaskan bahwa di Bantul masih marak terjadi kenakalan yang dilakukan oleh remaja. Faktanya pada tahun 2024 pada bulan Januari-April 2024 terjadi 9 kasus kenakalan remaja. Mayoritas berupa penyalahgunaan senjata tajam. Beberapa pelaku dari kasus tersebut adalah anak-anak yang sebagian berasal dari keluarga yang bermasalah, seperti kurangnya perhatian orangtua dan lingkungan yang tidak mendukung. DP3AP2KB Bantul menekankan pentingnya peran orangtua, terutama dalam pengawasan dan pembentukan perilaku anak agar kenakalan remaja dapat dicegah.¹³

Kondisi ini juga ditemukan di SMPN 2 Sewon berdasarkan wawancara guru BK yang merupakan salah satu instansi pendidikan tingkat menengah pertama yang memiliki latar belakang siswa dengan berbagai karakteristik beragam, termasuk juga sekolah inklusi. Beberapa siswa di sekolah menunjukkan perilaku yang positif dengan mampu mengendalikan emosi dengan baik sementara sebagian lainnya cenderung impulsif dan sulit

¹² Ramadona, D. M., & Mamat, S. Kontrol diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), hlm 66. (2019)

¹³ Stefani Yulindriani Ria S.R. "Di Bantul, Masih marak remaja membawa sajam, berikut faktanya", diakses di <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2024/06/21/511/1178701/di-bantul-masih-marak-remaja-membawa-sajam-berikut-faktanya. 2024>

mengontrol diri. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi awal dengan pihak sekolah ditemukan bahwa banyak siswa yang memiliki masalah *self-control*.¹⁴

Kondisi ini juga terlihat ketika peneliti melakukan wawancara langsung di SMPN 2 Sewon bahwa terdapat siswa melakukan tindakan *bullying* terhadap temannya. Siswa tersebut mengejek fisik temannya dan menyebabkan teman-teman sekelasnya juga ikut melakukan ejekan tersebut, kemudian ada yang mengejek pekerjaan orang tuanya hingga temannya menangis. Selain itu ada beberapa siswa yang mudah tersulut emosi seperti saling mendorong dan membanting meja kursi pada saat tidak setuju dengan pendapat yang lain. Siswa juga sering berbicara kasar atau tidak sopan kepada guru maupun teman, seperti umpanan pada saat diminta mengerjakan tugas atau mengumpat kepada temannya pada saat bercanda.¹⁵

Perilaku yang dilakukan siswa di SMPN 2 Sewon menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam *self-control*. Hal ini dapat menjadi perhatian penting karena *self-control* merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan psikologis remaja yang akan mempengaruhi prestasi akademik dan hubungan sosial siswa. Setelah ditelusuri lebih dalam, ternyata masalahnya tidak hanya di siswanya itu sendiri melainkan berasal dari keluarga yang kurang harmonis dan juga peran ayahnya yang kurang aktif. *Self-control* dapat dibentuk melalui komunikasi yang baik di keluarga dan lingkungan. Hubungan keluarga yang baik inilah yang akan membentuk dan mempengaruhi

¹⁴ Wawancara guru BK SMPN 2 Sewon

¹⁵ Ibid

perilaku yang muncul pada remaja. Hal ini memperkuat dugaan bahwa peran ayah memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan *self-control* pada remaja.¹⁶

Peran ayah dalam keluarga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pembentukan *self-control* pada remaja. Sayangnya di Indonesia permasalahan tentang kurangnya peran ayah dalam pengasuhan sangat memprihatinkan. Bahkan saat ini Indonesia menjadi urutan ke-3 *fatherless country* di dunia, atau bisa dikatakan negara yang kehilangan peran ayah. *Fatherless country* atau negeri tanpa ayah bukan berarti ayahnya meninggal atau pergi, melainkan ayahnya ada namun peran pengasuhan kepada anaknya tidak ada.¹⁷ Kepala *center for public mental health* menyampaikan bahwa fenomena *fatherless* terjadi karena pengaruh dari budaya patriarki yang kental. Budaya patriarki menempatkan perempuan bertanggungjawab untuk urusan domestik dan mengurus anak, sedangkan laki-laki bertanggung jawab untuk mencari nafkah.¹⁸ Padahal manfaat dari keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki pengaruh yang besar kepada tumbuh kembang remaja yang meliputi perkembangan intelektual, emosional, psikologis, sosial, dan kesehatan. Oleh karena itu, kebanyakan anak yang memiliki peran ayah dalam

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Saif, U. A. Saatnya Ayah Mengasuh. *Strong From Home Publishing*. 2018

¹⁸ Sandra Desi Caesaria, dan Ayunda Pininta Kasih. Kompas.com, Indonesia Urutan ke-3 “Fatherless Country” Psikolog UGM sebut 5dampaknya, diakses pada 24 mei 2024 pada laman <https://www.kompas.com/edu/read/2023/05/25/090000371/indonesia-urutan-ke-3-fatherless-country-psikolog-ugm-sebut-5-dampaknya. 2023>

perkembangannya mendapatkan kematangan sosial, puas pada kehidupannya, memiliki emosi yang stabil dan mudah berempati ke orang lain.¹⁹

Salsabila, Junaidin, dan Hakim mengemukakan bahwa dampak dari ketidakhadiran peran ayah dalam perkembangan individu diantaranya perasaan marah, malu, kesepian, kecemburuan, kedukaan dan kehilangan mendalam, rendahnya harga diri serta rendahnya kontrol diri.²⁰ Aini menemukan bahwa ketiadaan sosok ayah berkorelasi dengan penurunan *self-control* pada remaja. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berperan penting dalam pembentukan *self-control* remaja. *Self-control* membantu individu dalam berpikir dan mengelola perlakuan yang akan ditampilkan.²¹ Nabi Muhammad SAW mewasiatkan agar para ayah atau suami untuk selalu berbuat baik kepada keluarganya, istri, dan anak-anaknya. Sesuai dengan hadist :

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْرُكُمْ مُحَمَّدٌ لَأَهْلِهِ وَأَنَا حَيْرٌ لَأَهْلِي

*Artinya: Dari Aishah ra, berkata: Rasulullah bersabda: "Sebaik-baik orang diantara kalian adalah yang terbaik perlakunya terhadap keluarganya, dan aku adalah yang terbaik diantara kalian dalam memperlakukan keluargaku"*²²

Hadist tersebut menjelaskan bahwa ayah yang baik adalah mereka yang terlibat dalam pengasuhan anak yang meliputi menggendong, mengasuh

¹⁹ Roslita, R., Utami, A., & Permanasari, I. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Pada Remaja. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 11(1). 2022

²⁰ Salsabila, S., Junaidin., & Hakim, L. Pengaruh ayah terhadap self-esteem mahasiswa di Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 3(1). 24-30. doi: <https://doi.org/10.1234/jp.v3i1.609>. 2020

²¹ Aini, N. Hubungan antara fatherless dengan selfcontrol siswa. (Skripsi). Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019

²² Sunan Turmudzi, no. hadits: 4269

dan menemani anak bermain. Peran ayah dalam pengasuhan adalah langkah utama yang harus diperhatikan dalam keluarga, karena rumah menjadi medan utama untuk mengamalkan nilai-nilai kemanusiaan, moral dan perilaku seseorang terhadap keluarganya yang diajarkan islam.²³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *self-control* merupakan kemampuan penting dalam menghadapi tantangan pada masa remaja. Kemampuan ini dipengaruhi oleh lingkungan terutama peran orangtua khususnya ayah. Meskipun studi terdahulu telah banyak menyoroti pentingnya *self-control* dalam perkembangan remaja, masih belum banyak yang menyoroti peran ayah dengan *self-control* siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait hubungan antara peran ayah dengan *self-control* siswa SMPN 2 Sewon Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara peran ayah dengan *self-control* siswa SMPN 2 Sewon Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis serta mendeskripsikan hubungan antara peran ayah dengan *self-control* siswa SMPN 2 Sewon Bantul.

²³ Ahmad, A. Peran ayah pada pengasuhan anak usia dini dalam keluarga di kecamatan darussalam kabupaten aceh besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).2017

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu BK Islam khususnya terkait hubungan antara peran ayah dengan *self-control* siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat yang dapat diambil langsung dari hasil penelitian. Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara peran ayah dalam pengasuhan dengan *self-control* pada siswa. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan bagi para orang tua untuk dapat berperan aktif dalam pengasuhan anaknya termasuk ayah. Selain itu, dengan memahami hubungan antara peran ayah dengan *self-control*. Para praktisi bimbingan dan konseling dapat mengembangkan berbagai program dan intervensi yang efektif untuk membantu siswa dalam mengembangkan *self-control* di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam dan program pengasuhan di sekolah.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini merujuk pada sejumlah referensi sebelumnya yang digunakan untuk mendukung dan memperkuat argumentasi yang disajikan. Berikut beberapa hasil penelitian terhadap mengenai peran ayah dengan *self-control*, diantaranya:

1. Jurnal karya Gabriella Raisza Putri dan Nur Ainy Fardana N. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga tahun 2024 dengan judul “*Peran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan terhadap Kontrol Diri Remaja Akhir*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Subjek yang digunakan sebanyak 142 remaja yang berusia 18 sampai 21 tahun, memiliki ayah dan ibu, serta tinggal bersama kedua orangtua. Analisis data yang dilakukan dengan uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi IMB SPSS 29.0 for mac. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kontrol diri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kontrol diri remaja akhir sebesar 20,3%. Hal ini menunjukkan semakin tinggi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan meningkatkan kontrol diri remaja akhir. Nilai R dan R square memiliki nilai 0,451 dan 0,203. Nilai R square menunjukkan angka 0,206 yang menunjukkan peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan sebesar 20,3% terhadap variabel *self-control*.

Sedangkan, 79,7% lainnya merupakan variabel yang tidak diukur dalam penelitian ini.²⁴

Persamaan pada penelitian ini terletak pada kedua variabel yaitu variabel keterlibatan ayah dan kontrol diri. Persamaan selanjutnya ada pada jenis metode yaitu kuantitatif korelasional. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel kedua, pada penelitian sebelumnya variabel keduanya yaitu remaja akhir sedangkan pada penelitian ini remaja awal, perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian pada penelitian sebelumnya berada di Surabaya. Sedangkan penelitian ini lokasi penelitian berada di SMPN 2 Sewon Bantul.

2. Jurnal karya, Kurnia Fauzana, Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang tahun 2023 dengan judul “*Dampak Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Remaja: Sebuah Studi Literatur*”. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan jenis studi yaitu *traditional review*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel lengkap yang berbahasa Indonesia, memiliki rentang terbit antara tahun 2017 hingga 2022. Subjek yang digunakan adalah remaja. Jurnal diambil dari *database google scholar* memakai kata kunci pengasuhan, keterlibatan ayah, dan remaja yang sesuai topik bahasan. Pencarian artikel dilakukan pada bulan Agustus hingga Oktober 2022, dari semua data yang ada, jumlah artikel yang dianalisis sebanyak 9 artikel. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif, di mana

²⁴ Putri, G. R. *Peran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Kontrol Diri Remaja Akhir* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).2024

sebaran data yang diperoleh akan ditarik kesimpulannya agar dapat dipahami dengan baik. Hasil dari penelitian ini yaitu keterlibatan ayah memiliki pengaruh terhadap remaja.²⁵

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Selanjutnya persamaan lainnya terletak pada pemilihan subjek penelitian yaitu remaja. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian menggunakan studi literatur. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional. Perbedaan lainnya terletak pada variabel kedua, pada penelitian terdahulu variabel dua yaitu remaja sedangkan pada penelitian ini yaitu *self-control*.

3. Skripsi karya Ragiel Cici Anggraeni pada tahun 2024 dengan judul “*Hubungan antara Fatherless dengan Kontrol Diri pada Siswa SMAN 10 Semarang*”. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan populasi sebanyak 774 siswa dan sampel sebanyak 103 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini menghasilkan bahwa adanya hubungan negatif signifikan antara kontrol diri dan kondisi *fatherless* pada siswa siswi SMAN 10 Semarang. Skor koefisien korelasinya -0,341 dengan tingkat signifikansi < 0,001 ($p<0,05$). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kondisi *fatherless* pada siswa, maka semakin rendah kontrol diri mereka dan sebaliknya, semakin

²⁵ Fauzana, K. Dampak Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Remaja: Sebuah Studi Literatur. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 7(1), 39-49.(2023)

rendah kondisi *fatherless* maka semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki siswa.²⁶

Persamaan ada pada salah satu variabel yaitu kontrol diri. Kemudian perbedaan lainnya terletak pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Sedangkan perbedaan ada pada variabel pertama yaitu *fatherless*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan peran ayah. Kemudian subjek yang diteliti, pada penelitian yang dilakukan Putri Ragiel menggunakan subjek siswa SMA sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek siswa SMP. Perbedaan lainnya ada pada teknik pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya menggunakan *culture random sampling* sedangkan pada penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel dan menggunakan random sampling untuk memilih kelas subjek. Perbedaan lainnya ada pada tempat penelitian, penelitian terdahulu ada di Semarang Kota sedangkan peneliti ini berada di Yogyakarta tepatnya di Bantul.

4. Skripsi dengan judul “*Hubungan antara Keterlibatan Ayah dan Penyesuaian Sosial dengan Konsep Diri Remaja Perempuan*” ditulis oleh Nurvadila pada tahun 2024. Penelitian ini ingin mengungkapkan hubungan antara keterlibatan ayah dan penyesuaian diri dengan konsep diri remaja perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis korelasional. Subjek dalam penelitian ini mahasiswa UIN Raden Intan Lampung jurusan sosiologi islam angkatan 2020,2021,2022 yang telah

²⁶ Anggraeni, P. R. C. *Hubungan Antara Fatherless Dengan Kontrol Diri Pada Siswa Sma Negeri 10 Kota Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang) (2024)

berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek. Total populasi 1.000 mahasiswa dan sampel 273 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan konsep diri remaja perempuan.

Persamaan penelitian ini ada pada salah satu variabel yaitu keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Persamaan lainnya yaitu metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu subjek penelitian adalah mahasiswa perempuan sedangkan pada penelitian ini adalah siswa SMP. Kemudian pada penelitian sebelumnya terdapat tiga variabel yang mana dua variabelnya berbeda yaitu konsep diri dan penyesuaian sosial. Sedangkan penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu peran ayah dan *self-control*.

5. Skripsi karya Nayirotul Abhariyah dengan judul “*Hubungan antara Harga Diri, Keterlibatan Ayah dan Perilaku Agresif pada Siswa SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang*” tahun 2024. Dalam penelitian ini Nayirotul ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara harga diri, keterlibatan ayah, dan perilaku agresif pada siswa SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasional. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik regresi berganda dan uji korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan yang signifikan antar variabel. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang, dengan populasi berjumlah 348 siswa. Dari populasi tersebut, sampel yang digunakan

dalam penelitian ini sebanyak 98 responden yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Hasil pada penelitian ini terdapat hubungan signifikan antara harga diri, keterlibatan ayah, dan perilaku agresif pada siswa. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,353 dan F linear sebesar 25,894, dengan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran harga diri dan keterlibatan ayah dalam mengurangi perilaku agresif pada remaja.²⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada salah satu variabel yaitu keterlibatan ayah. Persamaan lainnya terletak pada metodenya yaitu kuantitatif serta memiliki kesamaan subjek yaitu siswa SMP. Perbedaannya terletak pada variabel lainnya yaitu harga diri dan perilaku agresif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *self-control*. Kemudian perbedaan tempat penelitian yaitu pada penelitian terdahulu berada di Kota Semarang yaitu *SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang* sedangkan pada penelitian ini berada di Yogyakarta yaitu di SMPN 2 Sewon Bantul.

Berdasarkan analisis literatur dari penelitian-penelitian di atas, penulis ingin menghasilkan temuan baru dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis meneliti tentang hubungan peran ayah dengan *self-control* siswa SMPN 2 Sewon Bantul. Penelitian ini berbeda dan belum pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya.

²⁷ Abharyah, N. *Hubungan Antara Harga Diri, Keterlibatan Ayah Dan Perilaku Agresif Pada Siswa SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang)(2024)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara peran ayah dengan *self-control* pada siswa SMPN 2 Sewon, artinya semakin tinggi peran ayah maka semakin tinggi juga *self-control* yang dimiliki siswa. Begitupula sebaliknya semakin rendah peran ayah maka semakin rendah juga *self-control* yang dimiliki siswa di SMPN 2 Sewon. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara peran ayah dengan *self-control* pada siswa SMPN 2 Sewon. Di mana skor koefisien korelasi sebesar 0,557 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$) hasil skor tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat atau cukup besar antara variabel peran ayah dengan *self-control*. Selain peran ayah terdapat juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi *self-control* seperti penerimaan teman sebaya dan kecerdasan emosional.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan untuk lebih aktif berkomunikasi dengan orangtua terutama dengan ayah, mengenai perasaan dan tantangan yang

dihadapinya. Hal ini dapat membantu memperkuat hubungan dan meningkatkan dukungan emosional.

- b. Siswa diharapkan untuk membangun hubungan positif dengan teman sebaya, karena dukungan sosial dapat meningkatkan *self-control* dan membantu untuk pengambilan keputusan yang baik.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah perlu mengimplementasikan program pembelajaran sosial emosional yang melibatkan guru, siswa, orangtua untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan *self-control*
- b. Sekolah harus memastikan bahwa fasilitas untuk bimbingan dan konseling dapat diakses oleh semua siswa, sehingga mereka merasa nyaman untuk mencari bantuan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk menguji generalisasi hasil penelitian
- b. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplor faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi *self-control*, seperti pengaruh lingkungan sosial, budaya, dan faktor individu lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Penerbit Muhammad Zaini.
- Abharyah, N. (2024). *Hubungan antara harga diri, keterlibatan ayah dan perilaku agresif pada siswa SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Ahmad, A. (2017). Peran ayah pada pengasuhan anak usia dini dalam keluarga di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
- Aini, N. (2019). *Hubungan antara fatherless dengan self-control siswa* (Skripsi). Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Alaydrus, R. M. (2017). Membangun kontrol diri remaja melalui pendekatan Islam dan neuroscience. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 15-27.
- Allen, S., & Daly, K. *The effect of father involvement: An updated research summary of the evidence*. University of Guelph.(2007)
- Anggraeni, P. R. C. (2024). *Hubungan antara fatherless dengan kontrol diri pada siswa SMA Negeri 10 Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Andayani, B., & Koentjoro. (2004). *Psikologi keluarga: Peran ayah menuju coparenting*. Yogyakarta: Citra Media.
- Arifin, B. (2019). Peran ayah dalam perspektif Islam dan implementasinya terhadap siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Jakarta. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 1(1), 54-56.
- Aripin, A., Saepudin, A., & Khambali, K. (2019). Implikasi pendidikan dari QS At-Taghaabun ayat 14 tentang perilaku suami dalam berinteraksi dengan istri dan anak terhadap peran suami dalam keluarga. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 291-296.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303.

- Azzahra, T. S. B., Noviekayati, I. G. A. A., & Rina, A. P. (2023). Kenakalan pada remaja: Bagaimana peranan kontrol diri? *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), 223-233.
- Cabrera, N. J. (2020). Father involvement, father-child relationship, and attachment in the early years. *Attachment & Human Development*, 22(1), 134-138.
- Caesaria, S. D., & Kasih, A. P. (2023). *Indonesia urutan ke-3 “Fatherless Country” Psikolog UGM sebut 5 dampaknya*. Kompas.com. Diakses pada 24 Mei 2024 dari <https://www.kompas.com/edu/read/2023/05/25/090000371/indonesia-urutan-ke-3-fatherless-country-psikolog-ugm-sebut-5-dampaknya>.
- Chaplin, J. P. Kamus lengkap psikologi, hlm 18-19. (2011)
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *Journal istighna*, 1(1), hlm. 120.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. *Grit: Perseverance and passion for long-term goals*. *Personality Processes and Individual Differences*, 92 (6), 1087-1101.(2007)
- El Hasbi, A. Z., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian korelasional (Metodologi penelitian pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6), 784-808.
- Fauzana, K. (2023). Dampak Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Remaja: Sebuah Studi Literatur. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 7(1), 39-49.
- Ghufron, & Risnawati. (n.d.). Teori-Teori Psikologi, 31.
- Ghufron & Risnawita. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.(2011)
- Goldfried, M. R., & Merbaum, M. (1973). *Behavior change through self-control*. Holt, Rinehart & Winston, hlm 28. (1973)
- Hall, G. S. *Adolescence: Its psychology and its relations to physiology, anthropology, sociology, sex, crime, religion and education* (Vol. 2). D. Appleton. (1905)
- Hamdanah, H., & Surawan, S. (2022). *Remaja dan dinamika: Tinjauan psikologi dan pendidikan*.
- Haniah, N. (2013). Uji normalitas dengan metode Liliefors. *Statistika Pendidikan*, 1, 1-17.

- Harahap, N. A. E. M. (2018). Hubungan kecerdasan emosional dengan self-control siswa kelas VII SMP 25 Kota Jambi. *Kecerdasan Emosional, Self-Control*, 62-63.
- Hawkins, A. J., & Dollahite, D. C. (Eds.). (1997). *Generative fathering: Beyond deficit perspectives*. SAGE Publications.
- Hidayati, F., Kaloeti, D. V. S., & Karyono, K. (2011). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Jurnal Psikologi*, 9(1).
- Hilmi, M. A., Jannah, R., & Ulya, V. F. (2023). Peran ayah dalam perspektif Al-Qur'an. *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 75-88.
- Izzani, T. A., Octaria, S., & Linda, L. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), hlm 261.
- Jannah, F., Sulistiyana, S., & Sugianto, A. (2022). Hubungan keterampilan sosial dan kontrol diri dengan penerimaan teman sebaya pada siswa SMP Negeri 33 Banjarmasin. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 12(1), 75-84.
- Justine, J. A., & Theresia, E. (2019). Grit dan self-control pada mahasiswa fakultas kedokteran. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 3(2), 141-154.
- Kartika, N. I. M. (2024). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X ditinjau dari big five personality (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). Tanda Tashih Mushaf Al-Qur'an No. 327/LPMQ.01/TL.02.1/03/2017. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Lamb, M. E. (Ed.). (2004). *The role of the father in child development*. John Wiley & Sons.
- Lijan Poltak, S. (2014). *Metode penelitian kuantitatif*. Graha Ilmu.
- Mappiare, A. Psikologi remaja, hlm 25. (1982)
- Maftuhah, S., & Irman, I. (2023). Konsep self-control dalam perspektif Al-Qur'an. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2), 437-443.

- Malihah, Z., & Alfiasari, A. (2018). Perilaku cyberbullying pada remaja dan kaitannya dengan kontrol diri dan komunikasi orang tua. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(2), 145-156.
- Mardiati, A., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2021). Konsep peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan di dunia dan implikasinya terhadap pendidikan Islam. *Jurnal NARATAS*, 3(1), 50-54.
- Maryam Sobari, M. (2022). Gambaran kemampuan self-control pada anak yang diduga mengalami pengasuhan fatherless. *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku*, 1(1), 1-5.
- Masso, A. (2018). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kesejahteraan psikologis remaja. (*Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang*).
- Mayangsari, D., & Umroh, V. (2014). Peran keluarga dalam memotivasi anak usia dini dengan metode quantum learning. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(2), 76-82.
- Mujibah, S. N., & Winarsih, T. (2024, December). Hubungan kecerdasan emosional dan kontrol diri pada pelajar SMA/SMK. *Prosiding Seminar Nasional Sinergi Psikologi UNISA Yogyakarta dan IONs Yogyakarta*, 1(01), 49-60.
- Muin, M. (2021). Konsep jihad dalam Al-Quran: Sebuah pendekatan tafsir esoteris. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(2), 151-171.
- Mulyana, I. (2022). Keistimewaan peran ayah dalam pengasuhan anak. *CV Jejak (Jejak Publisher)*.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Pantera Publishing.
- Nina. Feast. Diakses pada 10 Mei 2025 pada laman <https://genius.com/Feast-nina-lyrics>
- Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nofitayanti, N., & Supriadi, U. (2020). Larangan mengikuti hawa nafsu dalam kajian tematik digital Quran. *Zad Al-Mufassirin*, 2(2), 117-142.
- Nur, V. (2024). *Hubungan antara keterlibatan ayah dan penyesuaian sosial dengan konsep diri remaja perempuan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Putri, F., & Syamantha, A. (2024). Pengaruh Self Control Terhadap Disiplin Siswa SMA Hang Tuah Belawan. *PSIKOLOGIKA*, 1(1), 01-14.
- Putri, G. R. (2024). Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kontrol diri remaja akhir (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- R Adinda. (2022). *Panduan Pengendalian Diri/Self-Control*. Diakses pada 21 Mei 2024 dari <https://www.gramedia.com/best-seller/pengendalian-diri-self-control/>.
- Rahmatiani, S. S., Rohaeti, E. E., & Ningrum, D. S. A. (2023). Gambaran Self Control Siswa Kelas X IPS di SMAN 1 Cisarua. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 6(4), 329-334.
- Ramadona, D. M., & Mamat, S. (2019). Kontrol diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 65-69.
- Risnawati, E., Nuraqmarina, F., & Wardani, L. M. I. (2021). Peran father involvement terhadap self-esteem remaja. *Psypathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 143-152.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit Nem.
- Roslita, R., Utami, A., & Permanasari, I. (2022). Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Pada Remaja. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 11(1).
- Saif, U. A. (2018). *Saatnya Ayah Mengasuh*. Strong From Home Publishing.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan skala psikologi*. Prenada Media.
- Salsabila, S., Junaidin, & Hakim, L. (2020). Pengaruh ayah terhadap self-esteem mahasiswa di Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 3(1), 24-30. <https://doi.org/10.1234/jp.v3i1.609>.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.

- Sari, M. (2021). *Persepsi ayah terhadap peran dalam pengasuhan anak usia dini (Studi kasus pada keluarga dengan ayah pekerja dan ibu rumah tangga)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Situmorang, N. Z., & Pratiwi, Y. (2018). Peran ayah dan kontrol diri sebagai prediktor kecenderungan perilaku agresif remaja. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1), 115-126.
- SMPN 2 Sewon,(2025) diakses pada tanggal 10 Mei 2025 di laman <https://www.smp2sewon.sch.id/>.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta*, Bandung.
- Sulistyo, E. P. (2019). *Hubungan antara kepribadian neuroticism dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku impulsive buying produk fashion pakaian pada remaja SMA Muhammadiyah 2 Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Suparman, A. (2015). *Pengaruh hubungan keluarga terhadap perilaku remaja*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Susanto, B. (2018). Pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(1), 1-10.
- Syukur, Y., & Zahri, T. N. (2019). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. IRDH Book Publisher.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. Self-control and ego depletion: Development of a scale. *Journal of Personality and Social Psychology*, 86(2), 320–332.(2004)
- Wahyuni, A., Siregar, S. D., & Wahyuningsih, R. (2021). Peran ayah (fathering) dalam pengasuhan anak usia dini. *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 55-66.
- Wajdi, F., et al. (2024). *Metode penelitian kuantitatif*. Graha Ilmu.
- Widiastuti, S. (2022). Pembelajaran sosial emosional dalam domain pendidikan: Implementasi dan asesmen. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 964-972.
- Yunita, W., & Sholihah, A. (2021). Peran Hubungan Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 11 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 94-107. Hlm 10

Yulindriani,S.R. (2024). Di Bantul, masih marak remaja membawa sajam, berikut faktanya. *Harian Jogja*. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2024/06/21/511/1178701/di-bantul-masih-marak-remaja-membawa-sajam-berikut-faktanya>

Zahri, H., & Savira, I. (2018). Pengaruh self-control terhadap agresivitas remaja pada pelajar SMP dan SMU di sekolah perguruan nasional. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 6(1).

